

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dakwah yang digunakan oleh Habib Husein Jafar dalam Kultum Pemuda Tersesat adalah Dakwah Bil-Lisan. Hal ini selaras bahwasanya dalam setiap episode baik itu “Coki ditanya soal Tuhan”, “Sholat di klub malam”, dan “Extra time di akhirat” Habib selalu memberikan nasihat bimbingan, peringatan, maupun pengajaran.
2. Dakwah Kultum Pemuda Tersesat berimplikasi positif terhadap religiusitas remaja El-Banon. Temuan ini terungkap dari perubahan yang terjadi dalam semua dimensi, baik itu iman, islam, ihsan, ilmu, dan amal. Selain itu, peneliti juga menyoroti efektivitas dari dakwah yang digunakan oleh Husein Jafar terhadap remaja El-Banon. Efek dari dakwah yang digunakan oleh Habib Husein Jafar terhadap religiusitas remaja El-Banon sesuai dengan penemuan penelitian adalah pemahaman yang ditingkatkan terhadap pesan dakwah, didorong oleh pengalaman pribadi, pengaruh sosial, dan faktor-faktor kehidupan lainnya. Dampak ini membentuk pengaruh sosial yang kuat dalam perkembangan aspek keagamaan dan lingkungan sosial para remaja El-Banon.

B. Saran

Berikut adalah beberapa rekomendasi berdasarkan hasil penelitian mengenai Dakwah YouTube yang dilakukan oleh Habib Husein Jafar terhadap Religiusitas Remaja El-Banon:

1. Penggunaan media sosial sebagai sarana dakwah yang efektif: Melihat dampak positif yang ditunjukkan oleh dakwah melalui YouTube, disarankan untuk terus memanfaatkan platform media sosial lainnya seperti Instagram, Twitter, dan Facebook untuk mencapai lebih banyak remaja dan memperluas jangkauan pesan dakwah.
2. Kolaborasi dengan tokoh agama dan influencer lainnya: Habib Husein Jafar dapat mempertimbangkan untuk berkolaborasi dengan tokoh agama atau influencer lain yang memiliki pengikut yang besar di media sosial. Ini dapat membantu dalam menyebarkan pesan dakwah kepada khalayak yang lebih luas dan beragam.
3. Pengembangan konten dakwah yang lebih beragam: Selain konten dakwah yang disampaikan melalui kultum, Habib Husein Jafar dapat mempertimbangkan untuk mengembangkan konten-konten

lain seperti podcast, artikel blog, atau kajian-kajian singkat yang lebih menarik bagi remaja.

4. Membangun komunitas online yang aktif: Dengan memanfaatkan media sosial, Habib Husein Jafar dapat membantu dalam membangun komunitas online yang aktif di mana remaja dapat saling berinteraksi, berbagi pengalaman, dan saling mendukung dalam perjalanan keagamaan mereka.
5. Meningkatkan interaksi dengan pemirsa: Terus mendorong interaksi antara pemirsa dan konten dakwah melalui sesi tanya jawab, polling, atau live streaming. Hal ini dapat memperkuat keterlibatan pemirsa dan memperluas dampak pesan dakwah.

Dengan mengimplementasikan rekomendasi-rekomendasi ini, diharapkan dakwah yang dilakukan oleh Habib Husein Jafar dapat terus memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan religiusitas dan kualitas kehidupan spiritual remaja El-Banon serta masyarakat luas.

Bagi mahasiswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mengenai dakwah di platform YouTube serta faktor-faktor kesuksesan dakwah di era digital. Terutama bagi mereka yang studi di bidang komunikasi penyiaran Islam, diharapkan untuk mengembangkan inovasi dalam berdakwah dengan memanfaatkan teknologi yang ada.

Bagi para da'i, diharapkan agar penelitian ini bisa menjadi acuan dalam berdakwah melalui media YouTube untuk meningkatkan jumlah penonton. Penelitian ini juga dapat dijadikan contoh dalam mengembangkan inovasi dakwah digital yang menarik dan bervariasi.

Untuk peneliti berikutnya, disarankan untuk lebih mendalami sumber dan referensi tentang dakwah digital. Terutama dalam proses analisis, dapat menggunakan metode lain untuk hasil penelitian yang lebih komprehensif. Selain itu, persiapan yang matang dalam pengumpulan data sangat diperlukan. Lebih baik melakukan wawancara langsung untuk mendapatkan data yang lebih terpercaya daripada mengandalkan data dari internet.